BAB 1V

ANALISIS TERHADAP STRATEGI DAKWAH PONDOK PESANTREN AL-MUBAROK DALAM UPAYA PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT SAYUNG DEMAK

4.1 Analisis Strategi Dakwah Pondok Pesantren Al-Mubarok dalam Upaya Pembinaan Keagamaan Masyarakat Sayung Demak

Sebuah lembaga dakwah dalam hal ini pondok pesantren dituntut untuk mencapai sebuah hasil yang memuaskan sesuai dengan visi dan misi suatu lembaga dakwah, maka dari itu sangat diperlukan adanya sebuah strategi dakwah yang efektif dan efisien dilanjutkan dengan pelaksanaan dari sebuah strategi dakwah yang telah dirancang dan ditetapkan bersama. Sebuah lembaga dakwah dalam proses mencapai sebuah tujuan diperlukan adanya strategi dakwah yang jitu agar ketika menjalankan fungsinya sebagai lembaga dakwah tidak menjadi sia-sia, karena untuk mencapai sebuah tujuan tanpa dilakukan dengan strategi yang jitu maka akan sulit untuk mencapainya.

Pondok pesantren Al-Mubarok Sayung Demak sebagai salah satu lembaga dakwah, sudah barang tentu memiliki strategi dakwah guna mencapai sebuah tujuan. Peranan strategi dakwah di pondok pesantren Al-Mubarok Sayung Demak dimaksudkan untuk menjadi landasan dakwah agar dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga dakwah dengan baik dan mencapai tujuan dakwah yang diinginkan.

Seperti yang disebutkan di kerangka teori dalam bab 2 bahwa strategi dakwah merupakan bagian dari manajemen yaitu pergerakan diikarenakan perannya sebagai lembaga dakwah, maka dari itu analisis terhadap strategi dakwah pondok pesantren Al-Mubarok Sayung Demak kali ini penulis menggunakan kerangka teori tersebut.

Langkah-langkah pergerakan dakwah ataupun strategi dakwah pondok pesantren Al-Mubarok sayung demak adalah sebagai berikut:

a Pemberian Motivasi

K. Ahmad Mufid sebagai pimpinan dakwah pondok pesantren Al-Mubarok Sayung Demak dalam hal pemberian motivasi selalu memperhatikan segi-segi kemanusiaan dalam rangka membangkitkan semngat kerja dan pengabdian, yaitu sebagai berikut:

1 Mengadakan rapat bulanan yang dilakukan setiap 1 bulan sekali pada tanggal 15 bulan Hijriyyah yang dihadiri pimpinan dakwah serta para pelaksana dakwah. Rapat ini membahas, antara lain:

- Pemberian motivasi dari K. Ahmad Mufid sebagai pimpinan dakwah kepada ustadz dan ustadzah sebagai pelaksana dakwah di pondok pesantren Al-Mubarok Sayung Demak untuk meningkatkan spirit berdakwah para ustadz dan ustadzah.
- Mencari masukan-masukan dan saran-saran dari para pelaksana dakwah dalam hal ini usatadz dan ustadzah di

pondok pesantren Al-Mubarok Sayung Demak dalam mengambil keputusan tentang penyelenggaraan dakwah.

- Memberikan informasi yang lengkap kepada para ustadz dan ustadzah tentang kegiatan dakwah.
- Mengevaluasi kegiatan-kegiatan dakwah yang telah dilakukan oleh selama satu bulan termasuk penempatan para ustadz dan ustdazah baik dalam struktur keorganisasian maupun bidang-bidang yang dijalankan.

2 Memberikan fasilitas-fasilitas yang memadai kepada para ustadz dan ustadzah untuk menumbuhkan semangat dalam berdakwah. Fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada para ustadz dan ustadzah di pondok pesantren Al-Mubarok adalah:

- Kantor pusat dakwah sebagai sarana untuk memenej kegiatan-kegiatan dakwah.
- Asrama khusus uantuk para ustadz dan ustadzah.
- Fasilitas-fasilitas yang memadai untuk sarana kegiatan-kegiatan dakwah seperti: gedung aula, gedung madrasah, masjid, sound system dan lain-lain.

3 Memberikan wewenang penuh kepada para ustadz dan ustadzah dalam mengambil keputusan ketika menyikapi apa-apa yang terjadi di lapangan pada saat penyelenggaraan dakwah.

b Pembimbingan

Pembimbingan yang dilakukan oleh K. Ahmad Mufid kepada para pelaksana dakwah dalam hal ini ustadz dan ustadzah tidak dalam pembimbingan secara khusus akan tetapi bersifat umum dan masih sangat minim sekali. Pembimbingan yang dilakukan oleh K. Ahmad Mufid mengarahkan kepada para ustadz dan ustadzah agar kegiatan-kegiatan dakwah yang dilakukan sesuai dengan tujuan dakwah yang utama pondok pesantren al-Muabarok Sayung Demak dengan cara merestui ataupun tidak merestui kegiatan-kegiatan dakwah yang akan dilakukan oleh para ustadz maupun usatdzah selaku pelaksana dakwah.

c Penjalinan Hubungan

Dalam rangka penjalinan hubungan yang baik antara para ustadz dan ustadzah pondok pesantren Al-Mubarok Sayung Demak maka langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan musyawarah atau rapat setiap bulan yang dilakukan pada tanggal 15 bulan Hijriyyah dalam rangka koordinasi.
2. K. Ahmad Mufid sebagai pimpinan dakwah melakukan wawancara secara khusus dengan para ustadz dan ustadzah dalam rangka memberikan pengarahan dan mempertugas tugas masing-masing pelaksana dakwah.
3. Membuat rancangan kerja sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas-tugas masing-masing pelaksana dakwah yang diadakan

setiap satu tahun sekali. Contoh rancangan kerja pondok pesantren Al-Mubarok Sayung Demak pada tahun 2009-2010:

a. Ketua
   - Bertanggung jawab kepada semua anggota
   - Mengkoordinir semua kegiatan di pondok pesantren Al-mubarok
   - Mengkoordinir pengurus yang ada dibawah ini
   - Pemegang kebijakan terhadap program kerja

b. Sekretaris
   - Menentuka kebijakan dalam bidang administrasi
   - Memimpin tugas-tugas kesekretariatan dan mengatur administrasi
   - Bertanggung jawab pada ketua

c. Bendahara
   - Mengatur keuangan organisasi
   - Membuat laporan keuangan
   - Bertanggung jawab pada ketua

d. Seksi Pendidikan
   - Membuat jadwal kegiatan harian seperti yang ada dalam bab III
   - Mengurus kegiatan-kegiatan di Madrasah

e. Seksi Keamanan

- Bertanggung jawab atas keamanan pondok pesantren Al-Mubarok Sayung
- Memberikan sanksi bagi santri yang melanggar

f. Seksi Kebersihan

- Mengadakan bersih-bersih dilingkungan pondok pesantren Al-Mubarok Sayung setiap satu minggu sekali yaitu pada hari jumat pagi
- Bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan pondok

g. Seksi Pembangunan

- Mengurus pembangunan-pembangunan yang ada di pondok

h. Seksi SAPRAHU

- Mengurus sarana dan prasarana pondok
- Bertugas mengurus hubungan dengan masyarakat Sayung(Dokumentasi pondok pesantren Al-Mubarok Sayung)

d Penyelenggaraan Komunikasi

Penyelenggaran komunikasi yang dilakukan oleh K. Ahmad Mufid kepada para ustadz dan ustadzah adalah komunikasi yang bersifat informatif. Ini wajar dikarenakan dalam tradisi pondok pesantren salaf ustadz ataupun ustadzah masih merupakan santri dari kyai sehingga

harus tunduk dan patuh terhadap perintah kyai. Adapun penyelenggaraan komunikasi yang dilakukan oleh K. Ahmad Mufid adalah:

1. Memberikan pengarahan tentang kegiatan-kegiatan dakwah yang selaras dengan tujuan dakwah pondok pesantren Al-Mubarok Sayung Demak. Ini dilakukan setiap satu bulan sekali ketika rapat bulanan.
2. Menerima segala bentuk kosultasi dari para ustadz dan ustadzah tentang penyelenggaraan dakwah. Ini dilakukan seperti *open home* namun khusus bagi para ustadz dan ustadzah pada malam jumat mulai pukul 21.00 sampai pukul 00.00.

e Pengembangan atau peningkatan pelaksana

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan para ustadz dan ustadzah K. Ahmad Mufid melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membacakan kitab yang bertema tentang dakwah yang dikhususkan bagi para ustadz dan ustadzah seperti kitab *ad-Da'watut Tammah* karangan Habib Umar dari Yaman setiap satu minggu sekali pada hari rabu tepatnya jam 20.00.
2. Langsung terjun ke lapangan penyelenggaraan dakwah untuk memberikan contoh kepada usatadz dan ustadzah tentang cara-cara berdakwah sekaligus memberikan semangat kepada para ustadz dan ustadzah.

4.2 Bentuk-Bentuk Pembinaan Keagamaan yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Mubarok Sayung Demak dalam Upaya Pembinaan Masyarakat Sayung Demak

Pondok pesantren Al-Mubarok Sayung Demak dalam pembinaan keagamaan pada masyarakat Sayung Demak menggunakan ketiga metode dakwah seperti yang disebutkan di atas yaitu metode dakwah *bil hikmah, mai'idzhah hasanah, mujadalah.* Dari ketiga metode ini kemudian muncullah bentuk-bentuk pembinaan keagamaan. Adapun bentuk-bentuk pembinaan keagamaan yang dilakukan pondok pesantren Al-Mubarok Sayung Demak adalah bersifat pembinaan tauhid, syariah, akhlak, penulis mencoba menklasifikasikannya menjadi dua bagian:

a. Proses pendidikan atau Internal pondok pesantren yaitu membentuk santri maupun santriwati menjadi *da'i* dan *da'iyah* yang ahli dalam bidang keagamaan, berakhlak mulia serta mampu terjun ke masyarakat. Bentuk-bentuk pembinaan keagamaannya adalah:

   1. Tauhid
      - Mengadakan pengajian kitab kuning yang berupa kitab-kitab yang berisi ajaran tauhid seperti: kitab *'Aqidatul 'Awam, Minhajul 'Abidin, Al-Hikam* dan lain-lain.
   2. Syariah
      - Mengadakan pengajian kitab kuning yang berupa kitab-kitab yang berisi ajaran syariah seperti: kitab *Mabaadi Al-Fiqhiyyah, Fathul*

Qarib, Kifayatul Akhyar, Bidayatul Mujtahid, Tafsir Jalalain, Jam'ul Jawami' dan lain-lain.

- Mewajibkan seluruh santri untuk shalat berjam'ah tepat waktu.
- Membina para santri untuk berpuasa sunnah
- Mengadakan kegiatan ekstra kurikuler sebagai bekal bagi santri agar menjadi *da'i* dan *da'iyah*yang serba bisa, yaitu berupa: *muhadharah* (latihan khitobah), musyawarah mudzakarah (latihan mendiskusikan tentang masalah-masalah keagamaan), rebana, hafalan dan lain-lain.

3. Akhlak
   - Mengadakan pengajian kitab kuning yang berupa kitab-kitab yang berisi ajaran ikhsan seperti: kitab *Ta'limul Muta'allim, Bidayatul Hidayah, Riyadus Shalihin,* dan lain-lain
   - Membuat peraturan-peraturan yang mengikat untuk melatih kedisiplinan dan membentuk akhlak santri maupun santriwati agar memiliki akhlak yang baik, seperti: dilarang berpacaran, harus menutup aurat, menjaga kebersihan dan lain-lain.

b. Proses pembinaan kembali atau Eksternal pondok pesantren yaitu melakukan pembinaan keagamaan pada masyarakat Sayung Demak, dalam hal ini yang telah beristri ataupun bersuami. Bentuk-bentuk pembinaan keagamaannya adalah:

1. Tauhid

- Mengadakan pengajian rutin yang bertemakan tentang keakidahan atau ketauhidan. Ini dilakukan langsung oleh K. Ahmad Mufid ataupun *da'i* dan *da'iyah* panggilan yang diadakan setiap satu bulan sekali pada tanggal 11 bulan Hijriyyah.

2. Syariah
   - Mengadakan pengajian rutin yang bertemakan tentang syariah dan fiqh. Ini dilakukan langsung oleh K. Ahmad Mufid ataupun *da'i* dan *da'iyah*panggilan yang diadakan setiap satu bulan sekali pada tanggal 11 bulan Hijriyyah.
   - Membina warga masyarakat untuk melaksanakan shalat berjama'ah lima waktu.
   - Membina warga masyarakat untuk melaksanakan puasa-puasa sunnah.
   - Mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat kemasyarakatan seperti: kerja bakti

3. Akhlak
   - Mengadakan pengajian rutin yang bertemakan tentang ikhsan atau akhlak. Ini dilakukan langsung oleh K. Ahmad Mufid ataupun *da'i* dan *da'iyah* panggilan yang diadakan setiap satu bulan sekali pada tanggal 11 bulan Hijriyyah.
   - Meramaikan budaya amar ma'ruf nahi mungkar di kalangan masyarakat Sayung Demak